

**PERJANJIAN PENYEWAAN GUDANG
PADA PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA II
CABANG PALEMBANG**

SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai gelar sarjana di bidang
Hukum (Bagian Ilmu Hukum) Fakultas
Hukum dan Universitas Sriwijaya



SISKA DERA YOLANDA

NIM : 02053100076

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2009

346.020 of
Yol
p
e-0202
2009



**PERJANJIAN PENYEWAAN GUDANG
PADA PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA
CABANG PALEMBANG**

SKRIPSI

-1837
-18817

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana hukum
Pada Bagian Hukum Bisnis
Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya**



**SISKA DERA YOLANDA
NIM : 02053100076**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2009

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SISKADERA YOLANDA
Nomor Induk Mahasiswa : 02053100076
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Studi Hukum dan Bisnis
Judul Skripsi : PERJANJIAN PENYEWAAN GUDANG PADA
PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA II
CABANG PALEMBANG

Inderalaya, Mei 2009

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,


Mohjan, S.H., M.Hum

NIP. 131 638 923


Sri Turatmiyah, S.H., M.Hum

NIP. 132 008 694

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

PENGESAHAN SKRIPSI

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Mei 2009
Nama : SISK A DERA YOLANDA
NIM : 02053100076
Fakultas : Hukum
Program Kekhususan : Studi Hukum dan Bisnis

Tim Penguji :

1. Ketua : H. A. Romsan, S.H.,M.H.,LLM

2. Sekretaris : Muhammad Rasyid, S.H., M.Hum

3. Anggota : Nashriana, S.H.,M.Hum

4. Anggota : Mohjan S.H., M.Hum

(
(
(
(



Inderalaya, Mei 2009

Mengetahui,

Dekan


Prof. Amzulian Rifai, S.H.,LL.M.,Ph.D.

NIP. 131 885 582

MOTTO :

"hidup perlu kesabaran dan kebesaran hati !"

"Tidak ada sesuatu yang paling mulia dalam pandangan Allah SWT, selain doa kepada-Nya dalam keadaan lapang (senang)"

(H. R. Haakim)

"Dan Allah SWT berfirman : Berdoalah kalian kepada-KU, niscaya akan Ku-perkenankan bagi kalian. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahannam dalam keadaan hina dina"

(Q. S. Al Mu'min : 60)

Kupersembahkan Untuk:

- *Orang Tuaku yang Terhormat*
- *Adik-adikku tersayang*
- *Para Pendidikku*
- *Almamaterku*

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari para pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas bantuan, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Amzulian Rifai, S.H.,LL.M.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Sri Turatmiah, S.H., M.Hum selaku Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Arfiana Novera, S.H., M.Hum selaku Pembantu Dekan II Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ahmaturrahman, S.H selaku Pembantu Dekan III Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Joni Emirzon S.H., M.Hum selaku Ketua Jurusan Studi Hukum dan Bisnis.
6. Bapak Mohjan S.H., M.Hum selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Utama yang telah dengan kesabaran hati meluangkan waktunya untuk melakukan perbaikan-perbaikan, memberikan saran dan kritiknya terhadap tulisan ini demi kesempurnaannya.

7. Ibu Sri Turatmiah S.H., M.Hum selaku Pembimbing Pembantu yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen, staf, karyawan dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis demi kelangsungan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Duskisyah, S.H selaku Asisten Manager Divisi Pelayanan Jasa, Bapak Zurkisah, SE selaku Supervisor Bagian Tanah, Bangunan, Air dan Listrik, Bapak Sukono selaku Supervisor Administrasi Dinas Usaha Terminal PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia II Cabang Palembang, Kak Ilham Sutansyah, S.H, Kak Rahmat Hidayat dan seluruh karyawan dan karyawan PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia II Cabang Palembang yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data dan bersedia untuk diwawancarai untuk menunjang penulisan skripsi ini.
10. Seluruh karyawan dan karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang memberikan data-data dalam menunjang penulisan skripsi ini.
11. Bapak Drs. A.Lazid dan Ibu Karleli (orang tuaku tercinta) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta dukungan moral dan materil dari penulis dilahirkan sampai dengan selesainya perkuliahan ini.
12. Novi Vanora dan Chesarya Saju Agustin (adik-adikku tersayang) yang telah memberikan dukungan yang sangat berharga dalam hidup penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya perkuliahan.

13. Briptu Himawan Susanto dan keluarga yang telah dengan setia menunggu dengan penuh kesabaran dan memberikan dukungan dari awal sampai akhir perkuliahan ini.
14. Sahabat-sahabatku tesayang di Fakultas Hukum : Riasty Ayuwenanda (terima kasih atas bantuan dalam perkuliahan ini), Nuraini (yang telah menemani dalam perjalanan penulisan skripsi ini), Nova Ria Atika, Maya Damayanti, Kustinah, Febrika Hendrawati, Desti Nurpuri, Irma Rezanah, Rahmattullah.
15. Seluruh teman-temankku angkatan 2005 Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, teman-teman kelas C Pendidikan Latihan dan Kemahiran Hukum sebagai kelas Terdisiplin, dan anak-anak ALSA yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Palembang, Mei 2009

Penulis,

Siska Dera Yolanda

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah. SWT yang mana atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PERJANJIAN PENYEWAAN GUDANG PADA PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA II CABANG PALEMBANG**”.

Skripsi ini penulis buat sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mengikuti ujian Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sebagaimana seharusnya penulisan ilmiah lainnya oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat dipergunakan nantinya

Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

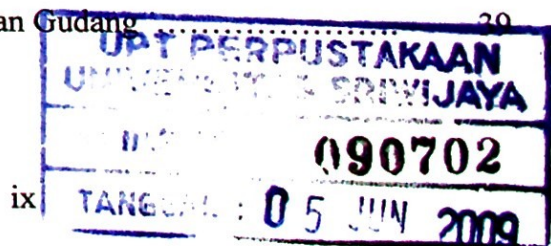
Palembang, Mei 2009

Penulis,

Siska Dera Yolanda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	9
C. Ruang Lingkup.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Metode Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian	
1. Pengertian Perjanjian	13
2. Asas-asas Perjanjian	15
3. Syarat-syarat sah Perjanjian.....	20
4. Hapusnya Perjanjian	27
B. Tinjauan Umum Tentang Penyewaan dan Gudang	
1. Pengertian Penyewaan dan Gudang	30



2. Objek Sewa Menyewa	43
3. Hak dan Kewajiban dalam Sewa Menyewa.....	48
4. Hapus Sewa Menyewa	52

BAB III PEMBAHASAN

1. Mekanisme Perjanjian Penyewaan Gudang pada PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia II Cabang Palembang...	54
2. Tanggung Jawab Perdata PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia II Cabang Palembang terhadap Kerugian Barang Dalam Penyewaan Gudang.....	62

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan perdagangan pada era globalisasi sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Globalisasi itu sendiri juga dikaitkan dengan fenomena menguatnya kekuatan korporasi dan melebarnya Negara sebagai penyedia kesejahteraan masyarakat. Globalisasi mempunyai 2 pengertian, pertama sebagai “deskripsi atau definisi” yaitu proses menyatunya pasar dunia menjadi suatu pasar tunggal (*border less market*) dan kedua sebagai “obat kuat” (*prescription*) menjadikan ekonomi lebih efisien dan lebih sehat menuju kemajuan masyarakat dunia.¹

Globalisasi menurut Tonelson, mengatakan bahwa suatu keadaan dimana terjadi suatu peningkatan disebabkan oleh hubungan integrasi pasar di tingkat internasional yang ditandai oleh perkembangan masuknya berbagai barang di pasaran internasional di seluruh dunia.² Globalisasi pasar internasional sekarang ini cenderung meluas, menjadi rumit dan sulit dilacak. Proses ini terjadi sedemikian cepat dengan kecenderungan aksi dari berbagai perusahaan raksasa multinasional dan

¹ Mubyarto, *Dengan ekonomi Pancasila Menyasati Globalisasi* Artikel Ekonomi Rakyat Globalisasi. Januari 2003, <http://www.ekonomirakyat.org/edisi/artikel-1>, Akses 25 September 2008.

² Effendi Hasan, *Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Negara Miskin*, Artikel Senin 28 Mei 2007 (www.acehinstitute.org), Akses 25 September 2008

dunia mengadakan strategi usaha melalui integrasi, merger maupun kegiatan usaha patungan dengan melintasi batas-batas teritorial antar negara.³

Pengaruh yang sangat kuat dari globalisasi ini adalah melembaganya citra baru, yaitu perdagangan bebas akan memberikan kesejahteraan antarbangsa yang makin konvergen dan meningkat. Dunia dengan perdagangan bebas dalam arti kata seluas-luasnya, yaitu dunia tanpa batas. Pembatas yang kita miliki adalah terutama hanyalah kemampuan kita bersaing baik di dalam negeri maupun di tingkat internasional. Pasar global harus diartikan bahwa tidak ada lagi perbedaan antara pasar dalam negeri dan pasar luar negeri. Dunia hanya memiliki satu pasar, yaitu pasar global.⁴

Dampak positif globalisasi seperti misalnya hadirnya jaringan komunikasi dan informasi yang mempermudah kehidupan umat manusia.⁵ Perkembangan teknologi terutama dibidang informasi juga ikut mempengaruhi pada kemajuan praktek perdagangan yang dilakukan secara langsung dalam bentuk tatap muka antara produsen dan konsumen mengalami perubahan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi.

Kegiatan perdagangan di hampir sebagian negara di dunia, termasuk di Indonesia, telah mengambil perannya yang penting dalam memperkokoh perekonomian nasional. Adanya peningkatan kegiatan perdagangan internasional

³ Adit, *Business Environment Analysis : Pemikiran dan Konsep*, <http://businessenvironment.wordpress.com>, Akses 15 Oktober 2008

⁴ Ramelan Rahardi, *Menghadapi Kompetisi Global*, <http://www.leapidea.com/showMyLobs?lobId=59>, Akses 10 Nopembar 2008

⁵ RP. Borong, *Suara Pembaruan Daily*, <http://artikel.sabda.org/globalisasi>, Akses 15 Oktober 2008

secara langsung telah mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi nasional. Lebih lanjut peningkatan volume kegiatan ekspor disamping akan menambah devisa negara juga secara tidak langsung akan mempengaruhi alokasi sumber daya ekonomi pada kegiatan lanjutan di dalam negeri, khususnya dalam bidang pengelolaan kegiatan ekspor dan impor.⁶

Di Indonesia umumnya dan Sumatera Selatan khususnya, perkembangan perdagangan telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang ada di Sumatera Selatan itu sendiri baik perusahaan besar, perusahaan menengah maupun perusahaan kecil. Peningkatan jumlah perusahaan yang ada di Sumatera Selatan dapat dilihat dalam tabel I sebagai berikut:

Tabel I : Peningkatan Jumlah Perusahaan Tahun 2001-2007

NO.	TAHUN	PT	KOPERASI	CV	FIRMA	PERUSAHAAN PERORANGAN	JUMLAH
1.	2001	80	60	475	0	671	1.286
2.	2002	125	63	834	3	1.439	2.464
3.	2003	306	61	1.294	0	1.388	3.049
4.	2004	386	83	685	0	1.427	2.581
5.	2005	314	47	799	1	1.537	2.698
6.	2006	363	73	985	0	1.455	2.875

⁶Adit, *Business Environment Analysis* : *Pemikiran dan Konsep*, <http://businessenvironment.wordpress.com>, Akses 15 Oktober 2008

7.	2007	133	48	456	-	487	1.098
	Jumlah	1.707	434	1.028	4	8.404	16.051

Sumber : Buku Tanda Daftar Perusahaan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab/Kota Se-Sumsel di Palembang

Di Sumatera Selatan, usaha pergudangan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari tanda daftar gudang dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 pada tabel II sebagai berikut :

Tabel II : Tanda Daftar Gudang Tahun 2006-2008

NO	KABUPATEN/KOTA	TANDA DAFTAR GUDANG			KET
		2006	2007	2008	
1.	Kota Palembang	107	107	107	
2.	Musi Banyuasin	19	19	19	
3.	Ogan Komering Ilir	30	30	30	
4.	Muara Enim	54	54	54	
5.	Musi Rawas	22	22	22	
6.	Lahat	66	66	66	
7.	Ogan Komering Ulu	86	115	130	
8.	OKU Timur	7	16	25	
9.	OKU Selatan	0	13	26	
10.	Banyuasin	3	3	3	
11.	Ogan Ilir	25	28	28	
12.	Kota Prabumulih	40	59	59	
13.	Kota Lubuk Linggau	21	34	34	
14.	Kota Pagar Alam	0	4	4	
15.	Empat Lawang	0	0	0	
JUMLAH		480	570	607	

Sumber : Rekapitulasi Gudang di Sumatera Selatan Tahun 2006-2008. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kab/Kota Se-Sumatera Selatan Di Palembang

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan usaha pergudangan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun maka dapat diartikan bahwa usaha pergudangan memegang peranan yang cukup penting dalam menunjang sektor perdagangan di Indonesia umumnya dan di Sumatera Selatan khususnya.

Purwosucipto mengemukakan bahwa berkembangnya sektor perdagangan tidak dapat dilepaskan dari pentingnya pengangkutan. Peranan pengangkutan dalam dunia perdagangan bersifat mutlak, sebab tanpa adanya pengangkutan, perusahaan tidak mungkin dapat berjalan, barang-barang yang dihasilkan oleh produsen atau pabrik-pabrik dapat sampai di tangan pedagang atau pengusaha hanya dengan jalan pengangkutan, dan seterusnya dari pedagang atau pengusaha kepada konsumen juga harus menggunakan jasa pengangkutan, karena itu pengangkutan berfungsi untuk memindahkan barang dan atau orang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan maksud untuk meningkatkan daya guna dan nilai barang itu sendiri.⁷

Melihat perkembangan dan pertumbuhan bisnis di Indonesia, maka usaha pergudangan merupakan peluang investasi yang menguntungkan untuk masa kini maupun masa mendatang, yaitu melalui usaha pembangunan kawasan pergudangan ataupun penyewaan ruang gudang. Seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik, investasi dalam pergudangan memiliki prospek yang potensial

⁷ Purwosucipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia Edisi 3*, Djambatan, Jakarta, 2003, hlm 1.

untuk menunjang kegiatan industri dan perdagangan dengan skala pelayanan regional.⁸

Pergudangan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sebuah perusahaan. Barang yang disimpan di gudang bisa dalam bentuk bahan baku, barang setengah jadi, suku cadang maupun produk jadi. Peningkatan produktivitas dan pelayanan pergudangan akan sangat berpengaruh pada performansi perusahaan secara keseluruhan.⁹

Seiring dengan berkembangnya konsep penyediaan bahan baku, fungsi gudang menjadi fungsi yang sangat penting. Pergudangan tidak lagi di pandang sebagai fungsi sebuah area tempat penyimpanan barang saja, tetapi lebih dari itu merupakan sebuah rangkaian yang penting dalam penyediaan bahan baku. Pergudangan semakin dituntut untuk lebih efisien dan efektif. Oleh sebab itu operasional pergudangan harus dilakukan dengan pendekatan manajemen yang baik dan tepat.¹⁰

Dalam konsideran huruf a Keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi No.31/Kp/80 Tentang Wajib Sertifikasi Bagi Gudang-Gudang yang Dipakai Untuk Menyimpan Barang-Barang yang Diperdagangkan menyatakan bahwa gudang juga merupakan salah satu sarana perdagangan yang penting sebagai alat untuk menjamin keutuhan serta mutu bahan dagangan.

⁸ Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Banten, *Pengembangan Kawasan Pergudangan*, www.investement.banten.go.id, Akses 12 Desember 2008

⁹ Warehouse Officer Program, www.informasi-training.com, Akses 10 Nopember 2008

¹⁰ Warehouse Management (Menejeman Pergudangan), <http://bepro-seminar.com>, Akses 12 Desember 2008

Kegiatan pergudangan pada pokoknya adalah penyimpanan dan pendistribusian barang dalam rangka kelancaran arus barang. Kegiatan pergudangan yang dikelola dengan baik dan didukung oleh suatu sistim pergudangan nasional, selain dapat meningkatkan daya saing juga dapat meningkatkan kegiatan perdagangan dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan pergudangan dalam sistim distribusi nasional tidak bisa lepas dari kegiatan penunjang lainnya, seperti sarana angkutan (jumlah dan kapasitas angkutan, kondisi jalan raya dan lain-lain).¹¹

Dalam upaya menciptakan kegiatan pergudangan yang lebih efisien dan efektif guna mendukung kelancaran pendistribusian barang perlu diupayakan suatu konsep pengembangan sistim pergudangan nasional melalui koordinasi dengan instansi terkait baik pusat maupun daerah. Dengan demikian dalam kegiatan perekonomian nasional khususnya sektor industri dan perdagangan, kalangan dunia usaha (baik asing maupun swasta nasional) dan Pemerintah (baik di tingkat Propinsi maupun Kabupaten dan Kota) dapat mengoptimalkan pemanfaatan gudang, dalam menunjang kelancaran distribusi barang. Peran serta pengusaha akan sangat menunjang terwujudnya suatu sistim pergudangan nasional yang lebih efisien dan efektif, yaitu para pengusaha yang dengan kesadarannya sendiri mau melakukan kegiatan usahanya dalam sistem pergudangan tersebut.¹²

¹¹ Direktorat Bina Pasar dan Industri, *Penataan dan Pengembangan Sistem Pergudangan Nasional*, [http://ditjenpdn.denpag.go.id.Portal Conten Area Builder](http://ditjenpdn.denpag.go.id.Portal%20Conten%20Area%20Builder), Akses 17 September 2008.

¹² Direktorat Bina Pasar dan Industri, *Penataan dan Pengembangan Sistem Pergudangan Nasional*, [http://ditjenpdn.denpag.go.id.Portal Conten Area Builder](http://ditjenpdn.denpag.go.id.Portal%20Conten%20Area%20Builder), Akses 17 September 2008.

Lebih lanjut perlu dikembangkan suatu kegiatan pergudangan secara terpadu dan saling mendukung dengan sarana penunjang lainnya, seperti angkutan / transportasi, sarana jalan, penyediaan lahan gudang dan lain-lain dengan memperhatikan prinsip-prinsip Otonomi Daerah Propinsi, Kabupaten dan Kota sesuai akses kewenangan Pemerintah. Dengan demikian dalam kegiatan perekonomian nasional khususnya sektor industri dan perdagangan, kalangan dunia usaha (baik asing maupun swasta nasional) dan Pemerintah (baik di tingkat Propinsi maupun Kabupaten dan Kota) dapat mengoptimalkan pemanfaatan gudang, dalam menunjang kelancaran distribusi barang. Peran serta pengusaha akan sangat menunjang terwujudnya suatu sistem pergudangan nasional yang lebih efisien dan efektif, yaitu para pengusaha yang dengan kesadarannya sendiri mau melakukan kegiatan usahanya dalam sistem tersebut.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa keberadaan usaha pergudangan merupakan suatu sarana yang cukup penting dalam kegiatan perdagangan oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“PERJANJIAN PENYEWAAN GUDANG PADA PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA II CABANG PALEMBANG”**

¹³ Direktorat Bina Pasar dan Industri, *Penataan dan Pengembangan Sistem Pergudangan Nasional*, [http://ditjenpdn.denpag.go.id.Portal Conten Area Builder](http://ditjenpdn.denpag.go.id.Portal%20Conten%20Area%20Builder), Akses 10 Nopember 2008.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme perjanjian penyewaan gudang pada PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia II Cabang Palembang ?
2. Bagaimana tanggung jawab perdata PT.(PERSERO) Pelabuhan Indonesia II terhadap kerugian barang dalam penyewaan gudang ?

C. Ruang Lingkup

Pembahasan permasalahan dalam skripsi ini dibatasi dalam ruang lingkup mengenai mekanisme perjanjian penyewaan gudang pada PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia II Cabang Palembang dan tanggung jawab perdata PT.(PERSERO) Pelabuhan Indonesia II Cabang Palembang terhadap kerugian barang dalam perjanjian penyewaan gudang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam skripsi ini, maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk menjelaskan mekanisme perjanjian penyewaan gudang pada PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia II Cabang Palembang.
2. Untuk menjelaskan tanggung jawab perdata PT.(PERSERO) Pelabuhan Indonesia II terhadap kerugian barang dalam penyewaan gudang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi civitas akademisi sebagai pengetahuan dibidang hukum perjanjian khusus perjanjian penyewaan gudang.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya para pelaku bisnis sebagai pengetahuan dibidang hukum perjanjian khusus perjanjian penyewaan gudang.

F. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Pembahasan masalah dalam penelitian ini menggunakan penelitian hukum sosiologis atau empiris dalam artian mengkaji data sekunder untuk kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer yang diperoleh dari lapangan atau terhadap masyarakat.¹⁴

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia, Jakarta, 1986, hlm 52.

2. Data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang terdiri dari:¹⁵

1. Bahan Hukum Primer, yaitu bahan-bahan hukum yang mengikat.
2. Bahan Hukum Sekunder yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer.
3. Bahan Hukum tersier yakni bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepustakaan dan informasi sebagai penunjang merupakan data primer diperoleh dari informan sebagai sampel dari lapangan.

3. Teknik Sampling

Informasi sebagai penunjang merupakan data primer yang diperoleh dari informan sebagai sampel ditentukan secara *Purposive Sampling* dalam artian bahwa dalam penelitian ini ditetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi di dalam memilih unsur-unsur dari sampel.¹⁶ Atau dalam artian sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

¹⁵ *Ibid*, hlm 52

¹⁶ *Ibid*, hlm 196

4. Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan studi dokumen dan informasi sebagai penunjang merupakan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan sebagai sampel dilakukan dengan cara wawancara pada staf PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia II Cabang Palembang dan pada staf Dinas Perindustrian dan Perdagangan Palembang.

5. Analisis Data

Data sekunder dan data primer yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan metode kualitatif secara deskriptif. Pendekatan kualitatif pada dasarnya berarti penyorotan terhadap masalah serta usaha pemecahannya yang dilakukan, untuk kemudian ditarik suatu generalisasi yang seluas mungkin ruang lingkungannya.¹⁷ Atau dalam artian data sekunder dan informasi sebagai penunjang merupakan data primer tersebut diuraikan dan dihubungkan secara sistematis dalam bentuk kata-kata untuk menarik kesimpulan yang menggambarkan jawaban permasalahan.

¹⁷ *Ibid*, hlm 32

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Kadir Muhammad, *Hukum Perikatan*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 1990.
- _____, *Hukum Perdata Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2000.
- C.S.T.Kansil, *Modul Hukum Perdata*, PT. Prednya Paramita, Jakarta, 1995.
- H.F.A Vollmar, *Pengantar Studi Hukum Perdata*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996
- Herlien Budiono, *Asas Keseimbangan bagi Hukum Perjanjian Indonesia*, Anggota IKAPI, Jakarta, 2007.
- Kartini Mulyadi dan Gunawan Withjaja, *Hapusnya Perikatan*, PT. Raja Grasindo Persada, Jakarta, 2002.
- _____, *Perikatan Yang Lahir dari Perjanjian (Seri Hukum Perjanjian)*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.
- M. Yahya Harahap, *Segi-segi Hukum Perjanjian*, PT.Alumni, Bandung, 1986.
- Mariam Darus Badruzaman, *K. U. H. Perdata Buku III Hukum Perikatan dengan Penjelasannya*, PT. Alumni, Bandung, 2005.
- _____, *Kompilasi Hukum Perikatan*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2005.
- R. Setiawan, *Pokok-Pokok Hukum Perikatan*, PT. Putra a Bardin, Bandung, 1978.
- R. Subekti, *Hukum Perjanjian*, PT. Intermedia, Jakarta, 1990.
- _____, *Aneka Perjanjian*, PT. Citra Aditya, Bandung, 1995.
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia, Jakarta, 1986.

Sudikno Mertokusumo, *Hukum Acara Perdata*, Liberty, Yogyakarta, 1981.

R. Wirjono Prodjodikoro, *Azas-azas Hukum Perjanjian*, PT. Bale Bandung, Bandung, 1989.

Undang-Undang

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan

Kamus

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1998.

Sudarsono, *Kamus Hukum*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992.

Internet

Adit, *Business Environment Analysis : Pemikiran dan Konsep*, <http://businessenveronment.wordpress.com>.

Andryanto, *Kapal Laut Sebagai Objek Perjanjian Jaminan Hipotek*, library@lib.unair.ac.id; libunair@indo.net.id

Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Banten, *Pengembangan Kawasan Pergudangan*, www.investment.banten.go.id.

Badan Pertanahan Nasional, *Kamus Peristilahan*, www.pu.go.id.

Direktorat Bina Pasar dan Industri, *Penataan dan Pengembangan Sistem Pergudangan Nasional*, <http://ditjenpdn.denpag.go.id>. Portal Conten Area Builder.

Effendi Hasan, *Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Negara Miskin*, Artikel Senin 28 Mei 2007 (www.acehinstitute.org).

Mubyarto, *Dengan ekonomi Pancasila Menyiasati Globalisasi* [Artikel Ekonomi Rakyat Globalisasi. Januari 2003], <http://www.ekonomirakyat.org/edisi/artikel-1>

Muiss, *Perusahaan Ekspedisi, Pergudangan dan Bongkar Muat*, 12 Desember 2008, <http://birulautku.blogspot.com>

Ramelan Rahardi, *Menghadapi Kompetisi Global*, <http://www.leapidea.com/showMyLobs?lobId=59>.

RP. Borong, *Suara Pembaruan Daily*, <http://artikel.sabda.org/globalisasi>,

Warehouse Officer Program, www.informasi-training.com.

Warehouse Management (Menejeman Pergudangan), <http://bepro-seminar.com>.